

Tradisi "Tumpeng Jongko" doakan pernikahan putri Presiden

Rabu, 8 November 2017 12:36 WIB | 471 Views

Pewarta: M. Hari Atmoko



Menantu Presiden Joko Widodo, Bobby Nasution (kedua kanan) bersama istrinya, Kahiyang Ayu (kanan) menerima buku nikah dengan disaksikan Presiden Joko Widodo (kedua kiri), Wakil Presiden Jusuf Kalla (ketiga kiri) dan Ketua MUI KH Ma'ruf Amin (keempat kanan) se usai ijab kabul di Gedung Graha Saba, Sumber, Solo, Jawa Tengah, Rabu (8/11/2017). (ANTARA FOTO/Maulana Surya)

Saparan `Tumpeng Jongko` kali ini bertepatan waktunya dengan pernikahan putri Bapak Presiden Jokowi kita. Sekaligus kita mendoakan mempelai berdua supaya bisa membangun keluarga yang `sakinah, mawaddah, dan warahmah`

Magelang (ANTARA News) - Tradisi saparan "Tumpeng Jongko" oleh masyarakat kawasan Gunung Andong di Kabupaten Magelang, Jawa Tengah, Rabu, sekaligus untuk mendoakan pernikahan putri Presiden Joko Widodo, Kahiyang Ayu dengan Muhammad Bobby Nasution di Solo.

Tradisi masyarakat setempat di Dusun Mantran Wetan, Desa Girirejo, Kecamatan Ngablak, Kabupaten Magelang itu ditandai dengan kirab jalan kaki dari jalan di ujung dusun dengan membawa tandu berisi tumpeng nasi dihiasi berbagai sayuran menuju rumah kepala dusun setempat, Trihandoko.

Ratusan warga mengikuti kirab itu dengan masing-masing membawa ingkung dan nasi tumpeng bersama sayuran dan lauk pauk.

Mereka kemudian meletakkan berbagai bekal dalam tradisi saparan itu di panggung yang juga tempat pementasan wayang kulit, dalam rangkaian agenda dusun setempat tersebut.

Tradisi saparan "Tumpeng Jongko" diselenggarakan setiap tahun bertepatan dengan Hari Rabu Pahing setiap Bulan Sapar dalam kalender Jawa.

"Saparan Tumpeng Jongko kali ini bertepatan waktunya dengan pernikahan putri Bapak Presiden Jokowi kita. Sekaligus kita mendoakan mempelai berdua supaya bisa membangun keluarga yang sakinah, mawaddah, dan warahmah," kata seorang tokoh warga yang juga pimpinan seniman petani Padepokan Andongjinawi Dusun Mantran Wetan, Supadi Haryanto, saat berbicara di hadapan warga setempat .

Ia menyebut keikutsertaan warga setempat dalam kebahagiaan keluarga Presiden Jokowi karena sedang menggelar hajatan mantu tersebut di Kota Solo, Jateng.

"Kita *mangayubagyo* (ikut bergembira dan mendoakan, red.). Semoga acara pernikahan berjalan dengan lancar dan membuat kegembiraan semua orang," ujarnya dengan menggunakan bahasa Jawa.

Doa secara Islami dalam tradisi warga Mantran Wetan itu dipimpin oleh kaum dusun, Mohammad Thohir, selama beberapa saat berlatar belakang Gunung Andong yang langit di atasnya terlihat cerah.

Dengan pelaksanaan tradisi tersebut, masyarakat mengharapkan kehidupannya makin makmur dan sejahtera, serta jauh dari berbagai marabahaya.

"Warga selalu sehat, mudah dalam mencari penghidupan, anak-anak juga rajin belajar untuk mencapai cita-citanya. Selain itu warga terus menjalani kehidupan berkesenian dan menjaga lingkungan alam pertanian dengan saksama," kata Kepala Dusun Mantran Wetan Trihandoko.

Editor: Fitri Supratiwi